

SOLIDARITAS PEMUDA PERKOTAAN DI YOGYAKARTA

(Karang Taruna di Kampung RW 01 Suryowijayan Kecamatan
Mantrijeron)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Kepala Prodi Sosiologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sosial (S.Sos)**

Disusun Oleh:

HAMID BADAWI HASAN

NIM : 09720016

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamid Badawi Hasan
NIM : 09720016
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 05 Agustus 2016

Yang bersangkutan,



Hamid Badawi Hasan
NIM. 09720016

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, member petunjuk, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hamid Badawi Hasan

NIM : 09720016

Prodi : Sosiologi

Judul : **SOLIDARITAS PEMUDA PERKOTAAN DI YOGYAKARTA (Karang Taruna di Kampung RW 01 Suryowijayan Kecamatan Mantrijeron)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 05 Agustus 2016

Pembimbing,



Dr. Yayan Suryana, M.Ag

NIP. 19701013 19983 1 008



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-250/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2016

Tugas Akhir dengan judul : SOLIDARITAS PEMUDA PERKOTAAN DI YOGYAKARTA (Karang Taruna di Kampung Suryowijayan RW 01 Kecamatan Mantrijeron)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAMID BADAWI HASAN
Nomor Induk Mahasiswa : 09720016
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Yayan Suryana, M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

Penguji I

Dr. Achmad Zainal Arifin, M.A
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji II

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP. 19761224 200604 2 001

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

“Cukuplah Allah bagiku, tidak ada Tuhan selain dariNya. Hanya kepadaNya aku bertawakal”

(Q.S At-Taubat: 129)

“Jangan katakan tentang dirimu kepada siapapun, karna yang mencintaimu tidak butuh itu dan yang membencimu tidak percaya itu”

ALI BIN ABU THOLIB

“Hidup adalah pilihan, saat kau tak memilih itu adalah pilihanmu”

MONKEY D. LUFFY

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda hormat dan bakti, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:

Prodi Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Skripsi yang berjudul “*Solidaritas Pemuda Perkotaan di Yogyakarta (Karang Taruna di Kampung Suryowijayan RW 01 Kecamatan Mantriweron)*” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos) di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini perkenankanlah penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang besar kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dosen Penasehat Akademik, Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si, terima kasih atas segala arahan dan bimbingan selama menjalankan kuliah.
5. Bapak Dr. Yayan Suryana, M.Ag, selaku pembimbing skripsi. Terima kasih banyak atas arahan, bimbingan, koreksi, kritik, dan saran, sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Bapak Achmad Zainal Arifin, Ph.D dan Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si sebagai dosen penguji, terima kasih telah memberikan saran dan kritik untuk perbaikan penyusunan skripsi.
7. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga apa yang telah diajarkan kepada saya memberikan banyak manfaat baik di dunia dan akherat. Semoga senantiasa diberikan pahala yang mengalir oleh Allah SWT.
8. Ibu dan Ayah. Terima kasih atas kasih sayang, didikan, nasihat, dukungan, dan bantuan serta do'a yang senantiasa kalian limpahkan. Maaf apabila masih banyak menyusahkan kalian. Semoga Alloh SWT senantiasa memberikan yang terbaik kepada kalian, dan semoga saya dapat segera membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Amin.
9. Keluarga besar, Bu De, Pak De, Bu Lik, Pak Lik, keponakan dan saudara saya di mana pun berada. Terima kasih sudah turut memberikan do'a dan menjadi penyemangat.

10. Terima kasih kepada Bapak Tulus Widodo, Bapak Heri, Bapak Kuncoro dan segenap warga Kampung RW 01 Suryowijayan yang telah senantiasa menerima dan membantu penulis dalam proses penelitian pada solidaritas anggota KALEPO.
11. Mas Ivo yanuar selaku ketua KALEPO, Mas Wahid Noorohman selaku ketua KARISMA, dan kawan-kawan anggota KALEPO lainnya. Terima kasih telah memberikan masukan dan membantu penulis dalam proses penelitian.
12. Para sahabat, rekan dan teman, Fatah, Faris, Galang, Kandar, Salman, dhancuker serta teman-teman Sosiologi 2009. Terima kasih untuk dukungan dan canda tawa kalian.
13. Teman-teman KKN 80 Iftah, Tiya, Sina, dan Yuli. Terima kasih atas pengalaman yang telah kalian bagikan.
14. Teman-teman kontrakan yaitu Songket, Kazu, Jipunk, Bigdig, Mars, Jopor, dan Janggal. Terima kasih atas saran, kritik, dan dukungan kalian.
15. Terima kasih untuk Keluarga Mahasiswa Banjarnegara UIN Sunan Kalijaga (KEMBARA), sebagai keluarga kedua bagi penulis karena telah banyak memberikan pengalaman, ilmu, dan dukungannya, semoga KEMBARA kedepannya tetap eksis dan berkembang. Amin.
16. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini belumah sempurna. Oleh karena itu diperlukan saran dan kritik yang bersifat membangun. Harapan penyusun,

semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca dan memberikan inspirasi untuk lebih mendalami kajian keilmuan pada bidang teks media. Amin.

Yogyakarta, 05 Agustus 2016

Penulis,

Hamid Badawi Hasan

NIM: 09720016



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	23

BAB II GAMBARAN UMUM KAMPUNG RW 01 SURYOWIJAYAN	
KELURAHAN GEDONGKIWO KECAMATAN MANTRIJEON	
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	24
A. Letak Geografis	25
B. Letak Geografis Kampung RW 01 Suryowijayan.....	31
C. Kondisi Demografis Kampung RW 01 Suryowijayan	33
D. Profil KALEPO	42
E. Profil Informan.....	43
BAB III ORGANISASI SEBAGAI PEMBENTUK SOLIDARITAS	
SOSIAL.....	45
A. Latar Belakang Terbentuknya Asosiasi KALEPO	45
B. Kegiatan-Kegiatan KALEPO.....	49
BAB IV SOLIDARITAS SOSIAL ANGGOTA KALEPO	60
A. KALEPO dan Partisipasi Masyarakat.....	60
B. Kontruksi Modal Sosial Dalam Solidaritas KALEPO.....	66
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Sarsn-Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABLE

Table 1. Jumlah Penduduk Kelurahan Gedongkiwo	26
Table 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	27
Table 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	28
Tabel 4. Tingkat Pendidikan	24
Table 5. Jumlah Penduduk Kampung RW 01 Suryowijayan.....	34
Table 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	35
Table 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	36
Table 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	38
Table 9. Jenis Kegiatan Kampung RW 01 Suryowijayan	38
Table 10. Sarana Umum	40
Table 11. Anggota KALEPO menurut Jenis Kelamin.....	42
Table 12. Anggota KALEPO menurut Umur.....	42
Table 13. Anggota KALEPO menurut Tingkat Pendidikan	43

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi tumbuhnya solidaritas pemuda yang tinggal di perkotaan yang dimanifestasikan dalam bentuk organisasi (kelompok) lokal berupa “KALEPO” (Karang Taruna Ledok Ponco Kusumo). Organisasi bernama KALEPO terbentuk karena adanya permasalahan konflik masyarakat kaum borjuis (kaya) yang memandang rendah masyarakat ploretar (miskin), sehingga menimbulkan ketidakharmonisan di Kampung RW 01 Suryowijayan. Terbentuknya KALEPO untuk mengatasi problema keharmonisan, dibantu dengan partisipasi masyarakat, yang didorong dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh KALEPO. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat dan menganalisis bagaimana asosiasi bernama KALEPO terbentuk dan mengapa solidaritas yang terjadi menjadi begitu tinggi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teori solidaritas sosial. Informan dalam penelitian ini adalah duabelas orang dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu informan yang diambil dianggap paling memahami dengan konteks penelitian ini. Duabelas informan yang dipilih diantaranya, ketua RW 01 Suryowijayan, tokoh masyarakat, KALEPO dan masyarakat Kampung RW 01 Suryowijayan itu sendiri. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi, serta menggunakan deskriptif-analitik sebagai metode analisis data. Peneliti mengambil metode pengumpulan data, menggunakan metode analisis data, meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solidaritas Karang Taruna bernama KALEPO di Kampung RW 01 Suryowijayan karena adanya kebersamaan yang terjalin sejak lama dan kondisi lingkungan masyarakat mayoritas beragama Islam. Solidaritas terbangun melalui kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh KALEPO, antara lain Bazaar murah, peringatan Hari Raya Nasional, kegiatan santai, dan keagamaan. Kegiatan tersebut untuk menumbuhkan solidaritas tanpa adanya perbedaan sosial baik anggota KALEPO dan masyarakat Kampung RW 01 Suryowijayan. Terdapatnya solidaritas mekanik dan organik, solidaritas mekanik menekankan kebersamaan yang terbangun sejak lama, dan solidaritas organik menekankan pada pembagian tugas yang saling ketergantungan dalam melaksanakan kegiatan. Partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam menyukseskan kegiatan yang diadakan oleh KALEPO. Dukungan masyarakat terhadap kegiatan karena menciptakan keakraban dan keceriaan, sehingga sampai sekarang eksistensi KALEPO di Kampung RW 01 Suryowijayan sangat penting untuk meningkatkan solidaritas sosial.

Kata kunci: organisasi, solidaritas, KALEPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang memiliki naluri untuk senantiasa hidup dengan orang lain. Naluri manusia untuk selalu hidup dengan orang lain merupakan sisi manusia dimana manusia tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Karena sejak dilahirkan manusia sudah memiliki keinginan pokok yaitu keinginan untuk menjadi satu dengan manusia yang lain di sekelilingnya (yaitu masyarakat) dan keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya.¹

Setiap manusia pasti memiliki kesulitan dan permasalahan yang dihadapinya. Keadaan tersebut senantiasa dialami oleh manusia lainnya sehingga kesulitan yang dihadapi bisa dipecahkan bersama. Adalah suatu hal yang menggembirakan bahwa semua pihak-pihak hendak membiarkan rintangan itu berada terus menerus, bahwa mereka bersama-sama mencari jalan keluar dari kesulitan ini, untuk kemudian bersama-sama menciptakan hidup bersama bernafaskan kerukunan.

Dalam kehidupan bermasyarakat, individu saling berinteraksi dengan individu yang lainnya untuk mencoba saling memahami. Oleh karena itu hubungan manusia dengan manusia lain di dalam masyarakat, memerlukan perekat agar hubungan tersebut terjalin dengan baik. Untuk terjalinnya

¹Soerjono Soekanto, *Pengantar Sosiologi Kelompok*, (Bandung: Remadja Karya, 2007), hlm.101.

hubungan baik antar sesama individu di dalam masyarakat maka peran setia kawan (solidaritas sosial) dan cinta mencintai dengan sesama sangat dibutuhkan.² Interaksi sosial pada dasarnya adalah hubungan timbal balik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Intinya, proses interaksi saling mempengaruhi satu dengan yang lain, dapat menimbulkan perubahan dalam perasaan dan kesan. Kemudian dalam pemikiran selanjutnya menentukan tindakan yang akan dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi merupakan dasar dari segala proses sosial.³

Interaksi yang dilakukan individu biasanya dihabiskan dalam kelompok, sehingga hubungan yang terjalin dalam kelompok menimbulkan kedekatan antar individu satu dengan individu yang lainnya, menumbuhkan rasa solidaritas dalam kelompok. Solidaritas adalah satu hubungan antar individu atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.⁴

Berbagai kelompok di masyarakat perkotaan, seperti keluarga dan kelompok yang berada di lingkungan perkotaan, setiap anggotanya saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan bersama. Aktivitas masyarakat perkotaan sehari-hari tidak memungkinkan

²Sudarono, *Etika Muslim Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 16.

³Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 153.

⁴Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik*. Terjemahan Robert M.Z.Lawang. (Jakarta: PT.Gramedia, 1988), hlm 181.

berkumpul setiap saat, kebanyakan waktu mereka habis di tempat pekerjaan. Kerusakan hubungan antar keluarga yang satu dengan yang lain, disebabkan oleh suasana yang mementingkan diri sendiri dan beratnya perjuangan hidup yang dialami sehari-hari.⁵

Sesuai dengan ciri-ciri masyarakat kota yang bersifat individualis, maka hubungan satu sama lain sering bersifat impersonal, yaitu hubungan tidak langsung yang hanya didasarkan atas kepentingan-kepentingan yang sama. Atau dengan kata lain, hubungan antar manusia sudah merupakan hubungan sekunder, dan tidak lagi didasarkan atas hubungan yang intim, *face to face* dan kegotongroyongan.⁶ Hubungan yang dimaksud adalah keterikatan antar individu dalam menjalankan aktivitas bersama, menciptakan interaksi timbal balik untuk merekatkan hubungan.

Lingkungan perkotaan terdapat kelompok, berbagai individu yang menjalankan aktifitas bersama, sehingga aktifitas tersebut bergabung membentuk asosiasi lokal. Berbagai aktifitas yang dilakoni oleh setiap individu yang tergabung dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Keberadaan sebuah kelompok tetap menjaga eksistensinya merupakan hal penting agar kekompakan tetap terjaga. Sebagaimana solidaritas sosial yang terbangun diantara anggota kelompok tersebut sebagai suatu keseluruhan. Munculnya solidaritas yang ada di kelompok bukan terbangun hanya setiap individu melainkan kesadaran sebagai anggota kelompok antar sesama

⁵Imam Asy'ari Sapari, *Sosiologi Perkotaan Dan Desa*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 18.

⁶Binarto, *Interaksi Desa-Kota Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989), hlm. 45.

anggota, perasaan-perasaan atas dasar kesamaan sehingga dapat tercipta rasa solidaritas sosial dan bisa mencapai tujuan bersama.

Seperti yang ditunjukkan oleh pemuda dalam asosiasi “KALEPO” (Karang Taruna Ledok Poncokusumo) di Kampung Suryowijayan RW 01 Kecamatan Mantrijeron Daerah Istimewa Yogyakarta. Mereka sangat solid dalam menjalankan tugas sebagai bagian dari KALEPO. Tugas yang diemban oleh anggota KALEPO berbeda-beda, akan tetapi terdapat komunikasi, saling membantu agar tugas bisa berjalan dengan lancar.⁷ Komunikasi yang baik menjadi salah satu faktor kesolidaritan. Setiap orang membutuhkan hubungan sosial dengan orang-orang lainnya, dan kebutuhan ini terpenuhi melalui pertukaran pesan yang berfungsi sebagai jembatan untuk mempersatukan manusia yang satu dengan yang lain.⁸ Hal ini jelas dapat dilihat dari adanya KALEPO ini, walaupun sudah saling sibuk dengan kegiatan masing-masing, tetapi para pemuda ini masih bertanggung jawab atas organisasi yang telah dibentuknya.

Organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hirarki otoritas dan tanggung jawab.⁹ Solidaritas yang terbentuk dikalangan anggota KALEPO karena adanya sebuah bentuk kepentingan bersama. Memberikan tugas yang tidak terlalu membebani dari ketua

⁷ Wawancara dengan Mas Toras, *anggota Kalepo*, RW 01 Suryowijayan 29 Agustus 2015.

⁸ Antonina Panca Yuni Wulandari, *Relasi Dengan Sesama*, (PT. Gramedia: Jakarta 2005). Hlm. 113.

⁹ Dr. Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005). Hlm. 23.

KALEPO kepada anggotanya, sehingga anggota merasa nyaman dan tidak terbebani untuk meluangkan waktu untuk KALEPO. Sering mengadakan acara yang bersifat santai, misal bakar jagung dan nobar. Untuk membantu Kampung, KALEPO pernah mengadakan bazar, mengurus pembagian RASKIN, kerja bakti, sinoman manten dan juga mengurus Kampung ramah anak. Bila ada acara di Kampung biasanya dirapatkan terlebih dahulu di RW untuk menggerakkan pemuda anggota KALEPO.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang solidaritas pemuda di Kampung RW 1 Suryowijayan yang berada di perkotaan Yogyakarta, yang terbentuk dalam suatu wadah bernama “KALEPO”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

Mengapa tingkat solidaritas KALEPO (Karang Taruna Ledok Poncokusuman) di Kampung RW 01 Suryowijayan Yogyakarta tinggi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dilakukan para pemuda “KALEPO” RW 01 Suryowijayan menumbuhkan solidaritas.

¹⁰Wawancara dengan Mas Ivo Yanuar, *Ketua KALEPO*, RW 01 Suryowijayan. 12 April 2015.

Penelitian ini juga dilakukan dengan harapan menghasilkan manfaat antara lain:

1. Manfaat Akademis

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam sosiologi, khususnya mengenai solidaritas remaja di perkotaan. Penelitian ini yaitu yang terbentuk di Kampung RW 01 Suryowijayan yang diwadahi dalam sebuah organisasi pemuda "KALEPO".

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan rekomendasi untuk lingkungan masyarakat tentang Solidaritas Karang Taruna.

3. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan ilmu, khususnya dalam ilmu sosial organisasi mengenai solidaritas pemuda "KALEPO" di Kampung RW 01 Suryowijayan.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu tentang pembahasan mengenai solidaritas, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema yang hampir sama diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Nuryanti Afidah yang berupa skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, mengenai *Komunikasi*

Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Solidaritas Antar Anggota.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori komunikasi organisasi Zelko dan Dance. Metode penelitian dalam skripsi ini dirancang dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Organisasi Karang Taruna dalam membangun solidaritas antar anggota yang ditandai dengan adanya keterbukaan dalam komunikasi. Komunikasi yang terjalin secara top downn dan bottom up antara pengurus dan anggota dalam membangun solidaritas berjalan dengan baik. Pola komunikasi ke bawah yang dilakukan leader meningkatkan etos kerja anggotanya. Komunikasi formal maupun non-formal dilakukan oleh leader memiliki peran yang besar dalam menciptakan budaya organisasi yang kondusif. Pola komunikasi ke atas di Karang Taruna ini juga berjalan dengan baik, yang di tandai dengan adanya keterbukaan antara bawahan kepada atasan.¹¹

Kemudian, peran Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Condong Catur Depok Sleman, Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Abu Hasan Ashari berupa Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengenai *Peran Karang Taruna Bakti Loka, Gejayan, Desa Condong Catur, Depok Sleman, Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural Soerjono Soekanto. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data meliputi, observasi, wawancara,

¹¹ Nuryanti Afidah, “Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Solidaritas Antar Anggota”, *Skripsi*, (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014) Hlm. 5.

dan dokumentasi. Membahas tentang, peran aktif Karang Taruna Bhakti Loka selama tiga tahun terakhir dalam pemberdayaan masyarakat setempat yaitu melalui bidang pendidikan dan sosial masyarakatan contohnya, mendistribusikan beras untuk masyarakat miskin (raskin), sosialisasi bantuan langsung tunai (BLT), dan konsentrasi mendata anak-anak terlantar yang ada di Kelurahan Condong Catur.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Mochamad Ridwan Arif dan Agus Satmoko Adi berupa jurnal Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya mengenai, Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan kenakalan atau perilaku menyimpang menurut pemikiran Emile Durkheim dalam Soerjono Soekanto. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Membahas tentang, Karang Taruna menjadi pemberdaya masyarakat untuk membangkitkan energy, inspirasi, antusiasme masyarakat, termasuk mengaktifkan, menstimulasi, dan mengembangkan motivasi masyarakat untuk menjalankan fungsi mediasi guna menghubungkan kelompok-kelompok yang sedang berkonflik agar tercapai sinergi dalam berkomunitas terlihat pada kegiatan-kegiatan yang dibuatnya dan terbukti para anggotanya di lingkungan masyarakat seperti pelaksanaan kegiatan

¹² Abu Hasan Ashari, "Peran Karang Taruna Bakti Loka, Gejayan, Desa Condong Catur, Depok Sleman, Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Masyarakat", *skripsi* (Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010). Hlm. 3.

kesejahteraan sosial, agama, keterampilan maupun olahraga.¹³

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Bayu Setyo Pamungkas yang berupa jurnal ilmiah Pendidikan Sosial Antropologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, mengenai “*Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Kegiatan Gotong Royong Masyarakat*”. Jurnal tersebut menggunakan teori interaksi sosial dan peran Nasution, yang membahas tentang kebersamaan yang muncul antara pemuda desa dan masyarakat karena adanya gotong royong. Sikap sosial tanpa rasa pamrih dari masing-masing individu untuk meringankan beban yang sedang dipikul. Manfaat gotong royong dapat dirasakan secara langsung seperti, pekerjaan akan dengan cepat terselesaikan, tanpa terasa persaudaraan dan kebersamaan sesama warga semakin erat, keamanan semakin terjamin, terciptanya ketentraman dan kedamaian dalam masyarakat¹⁴

Dari beberapa judul penelitian diatas, tentunya berbeda dengan pokok permasalahan yang akan penulis teliti. Dalam penelitian sebelumnya peneliti menekankan padapola interaksi yang terjadi pada inidvidu maupun masyarakat yang ada pada daerah tersebut sehingga, orang-orang yang ikut berpartisipasi dalam berinteraksi membentuk adanya solidaritas sosial. Kecenderungan adanya masalah sosial, yang mengakibatkan tumbuhnya rasa solidaritas sosial karena memiliki kesetaraan untuk menyelesaikan masalah

¹³ Mochamad Ridwan Arif dan Agus Satmoko Adi, “Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo”, *Jurnal*, (Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya, 2014). Hlm. 11.

¹⁴ Bayu Setiyo Pamungkas, “Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Kegiatan Gotong Royong Masyarakat”, *Jurnal*, (Universitas Sebelas Maret Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Sosial Antropologi, 2013). Hlm 9.

dan berkembang untuk maju lebih baik.

Akan tetapi, penelitian yang dilakukan ini akan lebih memfokuskan terhadap solidaritas yang terbentuk dalam kelompok karang taruna yang ada di perkotaan. Dari beberapa tinjauan pustaka di atas jelaslah perbedaan yang akan diteliti oleh penulis. Bahwa dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti solidaritas pemuda perkotaan di Yogyakarta, melalui kelompok karang taruna yang membentuk solidaritas sosial dan juga faktor apa saja untuk mempertahankan dan mengembangkan solidaritas pemuda perkotaan di Yogyakarta.

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat juga memiliki perbedaan meliputi lokasi penelitian ataupun latar belakang. Dengan demikian jika dalam sebuah penelitian terdapat kesamaan tema atau fokus kajiannya, akan tetapi lokasi penelitiannya berbeda maka hasil penelitian yang akan didapat pasti berbeda dikarenakan karakter masyarakat dan kultur di daerah yang satu dengan daerah yang lain juga akan berbeda. Sehingga faktor-faktor maupun proses berkembangnya solidaritas berbeda pula.¹⁵

E. Landasan Teori

Perkembangan manusia terasa semakin cepat, dari terbentuknya manusia dalam rahim hingga membuka mata di dunia. Awal bayi yang pertama membukakan mata memberikan sinyal interaksi dengan cara menangis, memberikan maksud terhadap orang yang di sekitar melakukan

¹⁵*Ibid*, ... hlm. 13

tindakan. Tindakan orang terhadap kepedulian kepada sesama manusia merupakan ciri-ciri manusia memiliki rasa solidaritas sosial.

Istilah solidaritas dalam kehidupan sehari-hari dapat diartikan sebagai kesetiawakanan dan perasaan sepenanggungan. Rasa simpati terhadap sesama makhluk sosial membuktikan kepedulian untuk saling membantu. Solidaritas merupakan suatu yang sangat dibutuhkan oleh kelompok sosial, karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan solidaritas. Kelompok-kelompok sosial sebagai tempat berlangsungnya kehidupan bersama masyarakat akan tetap ada dan bertahan ketika dalam kelompok sosial tersebut terdapat rasa solidaritas diantara anggota-anggotanya.

Solidaritas menekankan pada keadaan hubungan antar individu dan kelompok yang mendasari keterikatan bersama dalam kehidupannya dengan didukung nilai-nilai moral serta kepercayaan yang hidup dalam masyarakat.¹⁶ Secara sederhana, solidaritas menunjukan pada suatu situasi keadaan hubungan antar individu atau kelompok yang didasari pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dengan diperkuat pengalaman emosional bersama.¹⁷ Dasar pengertian solidaritas yakni kesatuan, persahabatan, saling percaya yang muncul akibat tanggung jawab bersama dan kepentingan bersama diantara para anggotanya. Durkheim juga menyatakan bahwa ikatan sosial yang mengikat individu dengan kelompok dibentuk oleh

¹⁶ Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, terj. Robert. M. Z. Lawang, (Jakarta: PT. Gramedia, 1998), hlm. 81.

¹⁷ Taufik Abdullah, *Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1986), hlm. 81-125.

kepercayaan bersama, sentiment, cita-cita dan komitmen moral.¹⁸

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa solidaritas sosial adalah adanya saling percaya, cita-cita bersama, kesetiakawanan, dan rasa sepenanggungan diantara individu sebagai anggota kelompok. Solidaritas sosial sesungguhnya mengarah pada keakraban atau kekompakan (kohesi) dalam kelompok. Dalam perspektif Sosiologi, keakraban hubungan antara kelompok masyarakat itu tidak hanya merupakan alat dalam rangka usaha mencapai atau mewujudkan cita-citanya, akan tetapi justru keakraban hubungan sosial tersebut sekaligus merupakan salah satu tujuan utama dari kehidupan kelompok masyarakat.

Solidaritas juga merupakan kesetiakawanan antar anggota kelompok sosial. Terdapatnya solidaritas yang tinggi dalam kelompok tergantung pada kepercayaan setiap anggota akan kemampuan anggota lain untuk melaksanakan tugas dengan baik. Pembagian tugas dalam kelompok sesuai dengan kecakapan masing-masing memberikan hasil kerja yang baik. Kontak sosial dan komunikasi yang baik antara individu dengan individu yang lain atau kelompok akan menciptakan solidaritas sosial yang baik pula.¹⁹

Konsep solidaritas sosial dikenal sebagai konsep sentral Emile Durkheim, dimana solidaritas menekankan pada keadaan hubungan antara individu dan kelompok dan mendasari keterikatan bersama dalam kehidupan dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup dalam

¹⁸Anthony Giddens, *Kapitalisme Dan Teori Sosial Modern: Suatu Tinjauan Analisis Karya Tulisan Marx, Durkheim Dan MaxWebber*, terj. Suheba Kramadibata (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 94-95.

¹⁹David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 4-5.

masyarakat.²⁰ Wujud nyata dalam kehidupan bersama akan melahirkan pengalaman emosional sehingga memperkuat hubungan antar mereka. Menurut Durkheim, solidaritas masyarakat terdiri dari dua bentuk yakni solidaritas sosial mekanik dan solidaritas sosial organik.

1. Solidaritas Sosial Mekanik

Dalam masyarakat, manusia hidup bersama dan berinteraksi, sehingga timbul rasa kebersamaan diantara mereka. Rasa kebersamaan yang timbul dalam masyarakat selanjutnya akan menimbulkan perasaan kolektif. Kondisi seperti ini biasanya dijumpai pada masyarakat yang masih sederhana. Belum ada pembagian kerja yang bearti, apa yang dapat dilakukan oleh seorang anggota masyarakat biasanya juga dapat dilakukan oleh anggota masyarakat yang lainnya. Belum terdapat saling ketergantungan diantara kelompok yang berbeda karena masing-masing kelompok dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.

Menurut Durkheim, solidaritas mekanik di dasarkan pada suatu kesadaran kolektif bersama, yang menunjuk pada totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat.²¹ Ikatan utamanya adalah kepercayaan bersama, cita-cita, dan komitmen moral. Bagi Durkheim, indikator yang paling jelas bagi solidaritas mekanik adalah persamaan dan kecenderungan yang membuat struktur sosial masyarakat bersifat homogen dan mirip satu sama lain. Solidaritas mekanik ditandai dengan adanya kesadaran kolektif,

²⁰*Ibid...*, Hlm. 81.

²¹ Doyle Paul Jhonson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, terj. Robert. M. Z. Lawang, (Jakarta: PT. Gramedia, 1998), hlm.183.

dimana kesadaran untuk hormat pada ketaatan karena nilai-nilai keagamaan masih tinggi dan kerasnya hukum-hukum yang sifatnya menekan.

Hukuman tidak harus mencerminkan pertimbangan rasional atas kerugian yang menimpa masyarakat dan penyesuaian hukuman dengan tingkat kejahatannya, tetapi hukuman tersebut lebih mencerminkan dan menyatakan kemarahan kolektif. Ciri khas yang paling penting dari solidaritas mekanik adalah solidaritas didasarkan pada suatu tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, kebersamaan, dan adat bersama. Homogenitas semacam ini hanya mungkin apabila pembagian kerja atau deferensiasi masih minim atau terbatas.

2. Solidaritas Organik

Solidaritas sosial yang berkembang pada masyarakat-masyarakat kompleks berasal lebih dari kesalingtergantungan daripada dari kesamaan bagian-bagian.²² Solidaritas organik muncul karena pembagian kerja bertambah besar. Solidaritas itu didasarkan pada tingkat saling ketergantungan yang tinggi. Saling ketergantungan meningkat karena bertambahnya pembagian kerja yang memungkinkan menjadi pembeda. Saling ketergantungan itu bertambah sebagai hasil dari bertambahnya spesialisasi dalam pembagian kerja, yang memungkinkan bertambahnya perbedaan dikalangan individu.²³ Masyarakat dengan solidaritas organik tingkat heterogenitas semakin tinggi, karena masyarakat semakin plural.

²² Tom Campbell, *Tujuh Teori Sosial*, (Yogyakarta: Kanisius 1994). Hlm. 185

²³ *Ibid*... Hlm. 183.

Kesadaran kolektif perlahan-lahan mulai hilang. Pekerjaan lebih terspealisasi, merasa dirinya semakin berbeda dalam kepercayaan, pendapat, dan gaya hidup. Pengalaman orang menjadi semakin beragam, demikian pula kepercayaan, sikap, dan kesadaran pada umumnya.

Kondisi tersebut tidak menghancurkan solidaritas sosial. Sebaliknya, individu dan kelompok dalam masyarakat semakin tergantung kepada pihak lain yang berbeda pekerjaan dan spesialisasi dengannya. Ini semakin diperkuat oleh pernyataan Durkheim bahwa kuatnya solidaritas organik ditandai oleh pentingnya hukum yang bersifat memulihkan daripada yang bersifat mengungkapkan kemarahan kolektif yang dirasakan kuat. Singkatnya, ikatan yang mempersatukan individu pada solidaritas mekanik adalah adanya kesadaran kolektif. Sementara pada solidaritas organik, heterogenitas dan individualitas semakin tinggi.

Kaitan antara konsep solidaritas sosial dengan penelitian ini terletak pada kondisi solidaritas yang terjalin diantara anggota masyarakat, yaitu bentuk solidaritas sosial dikalangan anggota KALEPO Kampung Suryowijayan RW 01. Maka dijadikan sebagai landasan teori Emile Durkheim mengenai solidaritas sosial yang membagi solidaritas menjadi dua tipe, yaitu solidaritas sosial mekanik dan solidaritas sosial organik.

Hal tersebut sesuai dengan solidaritas Emile Durkheim yang dicirikan dengan kesadaran kolektif atau solidaritas kelompok yang kuat. Solidaritas anggota KALEPO dibuktikan dengan adanya kesadaran untuk membantu kegiatan yang ada di Kampung. Pembagian kerja, tiap anggota

saling membantu bila ada anggota kesusahan dalam menangani tugasnya. Rasa kesetiakawanan, simpati dan kebersamaan pada KALEPO mendorong terbentuknya ketentraman dan kesejahteraan warga Kampung Suryowijayan RW 01.

Solidaritas yang terjalin antar anggota KALEPO begitu erat, mengingat bahwa di kondisi perkotaan telah dihadapkan berbagai aktivitas individu sehingga aktivitas yang berupa kolektif jarang sekali terjadi. Maka akan ditelisik bagaimana “KALEPO” Kampung Suryowijayan RW 01 tetap bisa membangun solidaritas yang kuat di tengah keadaan masyarakat yang kompleks, beragam, dan mempunyai kepentingan yang berbeda.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁴ Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (field research) yang mengharuskan peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan untuk mendapat data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan mengungkap fakta kehidupan sosial dan budaya masyarakat dilapangan.²⁵ Dalam penelitian, metode mempunyai peranan yang penting sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta 2005), hlm. 1.

²⁵ Marheani, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2005), hlm. 25.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.²⁶ Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.²⁷ dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting penelitian, baik situasi maupun informan/responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan/penjelasan responden, dokumen, maupun catatan lapangan.²⁸ Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penulis mencoba menganalisis, memahami, mengetahui, dan menjelaskan karang taruna di Kampung RW 01 Suryowijayan.

Pada hakekatnya sebuah penelitian adalah untuk pencarian jawaban dari pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan diskriptif-analisis yaitu model penelitian dimana data-data yang didapat dari lapangan dianalisis secara diskriptif dengan teori yang sudah ada. Ditujukan untuk

²⁶ Zaenal Arifin, *Peneliti Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 140.

²⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 131.

²⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), Hlm. 72.

mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada di dalam masyarakat. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, hubungan kesamaan, dan perbedaan fenomena lain.²⁹ Karena penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan suatu proses kemunculan karang taruna yang ada di Kampung RW 01 Suryowijayan. Secara deskriptif berarti, memaparkan apa adanya data-data hasil lapangan, dan analisis berarti pemaparan data lapangan itu dianalisis berdasarkan teori yang ada.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah (1) Ketua RW 01 Suryowijayan, (2) Tokoh Masyarakat, (3) Ketua KALEPO, (4) Anggota KALEPO, dan (5) Warga lokasi Penelitian ini Kampung RW 01 Suryowijayan, Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Mantriweron, Yogyakarta. Penulis mengambil lokasi penelitian ini atas dasar dua pertimbangan, *pertama* penulis ingin menggali lebih dalam latar belakang terbentuknya karang taruna bernama KALEPO tersebut, mungkin bukan hanya karena faktor kesadaran masyarakat dan kebersamaan yang sudah terjalin lama saja, tetapi ada faktor lain yang melatarbelakangi terbentuknya solidaritas KALEPO, seperti faktor agama, sosial, dan lain sebagainya. *Kedua*, penulis ingin mengetahui apa saja bentuk kegiatan yang menumbuhkan kesolidaritan, supaya masyarakat dan anggota KALEPO dapat hidup berdampingan dengan harmonis.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009). Hlm. 72.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁰ Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa cara yaitu:

a. Metode observasi

Penulis menggunakan metode observasi pasif, yakni penulis datang langsung ke tempat penelitian tetapi tidak terlibat langsung dalam kegiatan. Penulis mengamati, mencatat, dan menganalisis bentuk kegiatan KALEPO yaitu, pentas seni, tirakatan, Karisma, nobar, makan-makan, dan olahraga. Selain itu penulis juga mengalami beberapa kendala secara internal dan eksternal. Secara internal yaitu, seperti sulitnya bertemu dengan informan Bapak Kuncoro dan ketua KALEPO dikarenakan kesibukannya. Jadi, penulis yang menyesuaikan waktu bertemu dengan mereka yaitu pada malam hari setelah jam 7, atau ,melakukan komunikasi dengan informan tersebut untuk bertemu di rumah informan. Sedangkan secara eksternal yaitu hujan yang menghambat jalannya aktifitas peneliti. Penulis juga mencatat hasil temuan lapangan, kemudian penulis olah data-data tersebut kemudian dianalisis dan kategorikan sesuai dengan kebutuhan penelitian penulis.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). Hlm. 224.

b. Metode Wawancara

Penulis menggunakan teknik wawancara tak-terstruktur, dalam penelitian penulis mengajukan pertanyaan pada informan dan mengembangkan pertanyaan dari jawaban informan, guna menggali lebih dalam informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis dan mencatat hasil wawancara penulis dengan informan. Setelah itu penulis kategorikan hasil wawancara dengan informan sesuai dengan kebutuhan penelitian penulis seperti, latarbelakang terbentuknya KALEPO dan kegiatan yang ada pada KALEPO. Sedangkan penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan informan yang didasarkan pada pertimbangan bahwa informan yang dipilih dianggap tahu.³¹ Beberapa informan atau responden yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah (1) ketua RW 01 Suryowijayan, (2) tokoh masyarakat, (3) ketua KALEPO, (4) anggota KALEPO, dan (5) warga Kampung RW 01 Suryowijayan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, Surat kabar, notulen, dan sebagainya.³² Sedangkan dokumen diteliti untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, visi misi, AD/ART, keorganisasian, keadaan anggota serta biodata dari anggota.

³¹ Sartono Kartodirjo, *Pendidikan Ilmu sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992). Hlm. 218-219

³² *Ibid...*, hlm. 124.

4. Metode Analisa Data

Menurut penuturan Winarno Surahmad “mengolah data” adalah usaha-usaha yang konkrit untuk membuat data itu “berbicara” sebab betapapun besarnya jumlah tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak tersusun dalam satu yang baik niscaya data itu merupakan bahan-bahan yang membisu seribu bahasa.³³

Untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang diperoleh digunakan analisis ualitatif. Analisis kualitatif adalah untuk menganalisis data yang tidak berupa angka yang telah diperoleh dari metode-metode pengumpulan, seperti *interview*, observasi dan dokumentasi.³⁴ Analisis kualitatif ini hanya menggambarkan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan metode induktif.

Analisis yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan, sehingga lebih fokus sesuai dengan objek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

³³*Ibid...*, hlm. 92.

³⁴*Ibid...*, hlm. 98.

b. Penyajian Data

Penyajian data sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang solidaritas pemuda "KALEPO" di Kampung Suryowijayan RW 01.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah diteliti. Dari hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini kemudian diberi intepetasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian.³⁵

G. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini lebih terfokus dan sistematis, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi kedalam empat bab. Pada setiap bab terdapat beberapa sub bab yang menjelaskan

³⁵ Matthew B. Milles dan Michael A. Hubberman, *Analisis Data Kualitati*. terj. Rohandi Rohidi, (Jakarta: UI Press. 1992), hlm. 353.

pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Bab satu Merupakan pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum mengenai isi skripsi secara keseluruhan. Bab ini menguraikan beberapa pokok permasalahan yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Selanjutnya bab dua membahas tentang gambaran umum, letak geografis dan kondisi demografis Kampung Suryowijayan RW 01 serta profil informan, dengan ruang lingkup: sejarah singkat dan perkembangannya.

Kemudian bab tiga berisi tentang hasil Penelitian dan Pembahasan, tujuan, struktur organisasi dan kegiatan KALEPO di RW 01 Kampung Suryowijayan. Tingkat solidaritas sosial antar anggota dan faktor pendukung serta penghambat. Diteruskan ke bab empat yang menjelaskan tentang analisis hasil penelitian dengan teori yang sudah ada. Menguraikan hasil dan pembahasan penelitian tentang Solidaritas Pemuda Di Perkotaan (KALEPO). Dan yang terakhir bab lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang ditemukan oleh peneliti di lapangan terkait dengan solidaritas karang taruna bernama KALEPO sebagai penyatu dalam membentuk kekeluargaan. Maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Solidaritas Karang Taruna bernama KALEPO di Kampung RW 01 Suryowijayan karena adanya kebersamaan yang terjalin sejak lama dan kondisi lingkungan masyarakat mayoritas beragama Islam. Solidaritas terbangun melalui kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh KALEPO, antara lain Bazaar murah, peringatan Hari Raya Nasional, kegiatan santai, dan keagamaan. Kegiatan tersebut untuk menumbuhkan solidaritas tanpa adanya perbedaan sosial baik anggota KALEPO dan masyarakat Kampung RW 01 Suryowijayan.

Terdapatnya solidaritas mekanik dan organik, solidaritas mekanik menekankan kebersamaan yang terbangun sejak lama, dan solidaritas organik menekankan pada pembagian tugas yang saling ketergantungan dalam melaksanakan kegiatan. Partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam menyukseskan kegiatan yang diadakan oleh KALEPO. Dukungan masyarakat terhadap kegiatan karena menciptakan keakraban dan keceriaan, sehingga

sampai sekarang eksistensi KALEPO di Kampung RW 01 Suryowijayan sangat penting untuk meningkatkan solidaritas sosial.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang dijelaskan dalam skripsi ini, maka peneliti dapat member saran sebagai berikut:

1. Terkait dengan solidaritas sosial anggota KALEPO diharapkan dipertahankan dan terus berkembang, agar warga Kampung RW 01 Suryowijayan terus merasakan kehidupan harmonis bertumpuh dengan rasa kekeluargaan dan keakraban.
2. Bagi anggota KALEPO, diharapkan bahwa mereka adalah satu kesatuan. Oleh karena itu, jalinan keakraban sesama anggota KALEPO tanpa melihat perbedaan usia harus dipertahankan. Sehingga, solidaritas sosial dikalangan anggota KALEPO terus berjalan dengan baik.
3. KALEPO harus lebih banyak membuat kegiatan-kegiatan yang bisa menjalin keakraban baik sesama anggota KALEPO ataupun untuk warga RW 01 Suryowijayan. Demi terciptanya solidaritas yang kuat, yang dapat membangun rasa kekeluargaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syamsuddin. 1997. *Agama dan Masyarakat; Pendekatan Sosiologi Agama*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Abdullah, Taufik. 1986. *Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan) Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Agus, Bustanudi. 2006. *Agama Dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arifin, Zaenal. 2011. *Peneliti Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Asy'ari, Imam, Sapari. 1993. *Sosiologi Perkotaan Dan Desa*. Surabaya: Usaha Nasional
- Berry, David. 2003. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Binarto. 1989. *Interaksi Desa-Kota Dan Pemersalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Campbell, Tom. 1994. *Tujuh Teori Sosial*. Yogyakarta: Kanisius
- Davis, Keith, Ph.D & John w. Newstrom, Ph.D. 2009. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Mansyur, M. Cholil, SH. 2000. *Sosiologi Masyarakat Kota Dan Desa*. Surabaya : Usaha Nasional
- Giddens, Anthony. 1986. *Kapitalisme Dan Teori Sosial Modern: Suatu Tinjauan Analisis Karya Tulisan Marx, Durkheim, Dan Max Webber*, Terj. Suheba Kramadibata. Jakarta: UI Press
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Haryanto, Dany, S.S and G. Edwi Nugroho, S.S, M.A. 2011. *Pengantar Sosiologo dasar*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Hubberman, Michael A. dan Mattew B. Milles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah: Rohandi Rohidi, Jakarta: UI Press.

- Jhonson, Doyle Paul. 1998. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. terj. Robert. M. Z. Lawang. Jakarta: PT. Gramedia
- Komalasari, Kokom dan Syaifullah. 2012. *Kewarganegaraan Indonesia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI
- Marheani. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Angkasa
- Muhammad, Dr. Arni. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nottingham, Elizabeth K. 1997. *Agama dan Masyarakat* (terj. Abdul Muiz Naharong). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2013. *Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir*. Bantul: Kreasi Wacana
- Sapari, Imam Asy'ari Sapari. 1993. *Sosiologi Perkotaan Dan Desa*. Surabaya : Usaha Nasional
- Schaf, Betty R. 2004. *Sosiologi Agama*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana
- Syani, Abdul. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudarono. 2005. *Etika Muslim Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Pengantar Sosiologi Kelompok*. Bandung: Remadja Rosda Karya
- Wulandari, Antonina Panca Yuni,. 2005. *Relasi Dengan Sesama*. PT. Gramedia: Jakarta
- Zubaidi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group

Skripsi, Tesis dan Jurnal:

Afidah, Nuryanti. 2014. Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membangun Solidaritas Antar Anggota, *Skripsi*, (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).

Arif, Mochamad Ridwan dan Agus Satmoko Adi. 2014. Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal*, (Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya).

Ashari, Abu Hasan. 2010. Peran Karang Taruna Bakti Loka, Gejayan, Desa Condong Catur, Depok Sleman, Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Masyarakat, *skripsi* (Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Pamungkas, Bayu Setiyo. 2013. Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Kegiatan Gotong Royong Masyarakat, *Jurnal*, (Universitas Sebelas Maret Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Sosial Antropologi).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Informan

1. Bapak Tulus Widodo selaku Ketua RW 01 Suryowijayan
2. Bapak Triyono H. Kuncoro selaku seksi kesenian
3. Ibu Endah Aryani selaku seksi kewirausahaan
4. Bapak Arief Hadiano selaku takmir masjid
5. Bapak Heri selaku pembina dan perintis KALEPO
6. Mas Ivo Yanuar selaku ketua KALEPO
7. Mas toras selaku anggota KALEPO
8. Mas Guntur Jordi Setiawan selaku anggota KALEPO
9. Mas Harun Wibowo selaku anggota KALEPO
10. Mas Mezza selaku anggota KALEPO
11. Mas Wahid Noorahman selaku ketua KARISMA
12. Bapak Dwi warga Kampung RW 01 Suryowijayan
13. Bapak Sugeng warga Kampung RW 01 Suryowijayan
14. Bapak Tukiyo warga Kampung RW 01 Suryowijayan

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Nobar final Champion tanggal 07 Juni 2015, antara Barcelona vs Juvetnus



Documentasi Peneliti

Syawalan tanggal 26 Juli 2015 di Kampung RW 01 Suryowijayan



Dokumentasi KALEPO

Syawalan tanggal 26 Juli 2015 di Kampung RW 01 Suryowijayan



Dokumentasi KALEPO

Kegiatan Bazzar Murah tanggal 13 Juni 2015



Dokumentasi KALEPO

Kegiatan tanggal Bazzar Murah tanggal 13 Juni 2015



Dokumentasi KALEPO

Acara Tirakatan dipimpin oleh Ketua RW tanggal 16 Agustus 2015



Dokumentasi KALEPO

Kegiatan Quiz anak-anak tanggal 22 Agustus 2015



Dokumentasi KALEPO

Kegiatan upacara 17 Agustus 2015



Dokumentasi KALEPO

Kegiatan Pentas Seni tanggal 29 Agustus 2015



Dokumentasi Peneliti

Angota KALEPO



Lampiran 3.

Curriculum Vitae

A. Identitas Pribadi

Nama : Hamid Badawi Hasan

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 23 Februari 1990

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat Asal : Desa Mantrianom RT (01) RW (III), Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara, Jawa tengah.

Kode Pos (53471)

Email : Dhaiz.onetz@yahoo.co.id & Dhaiz.onetz23@gmail.com

Nomor HP : +6282226845003

B. Riwayat Pendidikan

- SDN 1 Mantrianom (1996-2002)
- SMPN 1 Bawang (2002-2005)
- MAN 2 Banjarnegara (2005-2008)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009-2016)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.05/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	: Hamid Badawi Hasan
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Banjarnegara, 23 Februari 1990, 23 Februari 1990
Nomor Induk Mahasiswa	: 9720016
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi	: Gedongkwo 1
Kecamatan	: Mantren
Kabupaten/Kota	: Yogyakarta
	: Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s.d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,42 (A -)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munagasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013.

Ketua,


Zameah Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002

2017/175

NAMA : Hamid Badawi Haxan
 NIM : 09720016
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
 Jurusan/Program Studi : Sosiologi
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2016
 Alamat : 0

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua, Sidang
1		Maul Hamid 09720028	Peserta	
2		Dhani Pandu 09720021	Peserta	
3		Kristiulian 09720022	Peserta	
4		Wahid Rumanan 10 92 00 41	Peserta	
5		Rendi Sengul B 10 92 00 25	Peserta	
6		Hamid Rumanan 09720016	Pembahas	

Yogyakarta, 30 April 2015

Ketua Jurusan,



Dr. Sulistyantingih, S.Sos., M.Si.
NIP 19761224 200604 2 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran mahasiswa



Universitas Pendidikan Indonesia

PROPOSAL PENELITIAN

KARTU RINGKASAN SINGKAT

Nama: Haidi Rudianto Rendi
 NIM: 4020014
 Kelas: Ilmu Komunikasi
 Mata Kuliah: Komunikasi
 Pendidikan I: 11. Tahun Pertama, 1 semester
 Pendidikan II: 11. Tahun Pertama, 1 semester
 Subjek: Komunikasi

No. Urut	Isi	Isi	Isi
1.	1	Topik Penelitian	
2.	2	Daftar Pustaka	
3.	3	Daftar Isi	
4.	4	Daftar Isi	
5.	5	Daftar Isi	
6.	6	Daftar Isi	
7.	7	Daftar Isi	
8.	8	Daftar Isi	

Signature

Signature

Dr. Tedy Suman, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630111 198011 001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Merdeka Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

SERTIFIKAT

No.: UIN.02 /DSH.3/PP.00.9/485.a/2015

Diberikan Kepada:

HAMID BADAWI HASAN

NIM : 09720016

Program Studi : Sosiologi

**Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Quran
dengan Predikat :
Baik (B)**

Yogyakarta, 18 September 2015
a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan


Dr. Iswandi Syahputra, M.Si
NIP. 19730423 200501 1 006



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 1/IN/02/L4/PPM/03.2/64.72.4269/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Hamid Badawi Hasan :

تاريخ الميلاد : ٢٣ فبراير ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ سبتمبر ٢٠١٥، وحصل على
درجة :

٤٠	فهم المسموع
٢٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٣٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة سالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكهارتا، ٣ سبتمبر ٢٠١٥



Dr. Sembodo Andi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨-٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/LA/PM.03.2/2.72.3.3332/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Hamid Badawi Hasan
Date of Birth : February 23, 1990
Sex : Male

took Test of English Competence (TOEC) held on August 10, 2016 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	40
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 10, 2016
Director,

Dr. Sembodo Aza Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Harid Hidayat Hassan
NIM : 00720016
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
Jurusan/Pendi : Sosiologi
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	80	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 20 Juli 2016
Kepala BPPD



Aquib Faturro, Ph.D
NIP. 19770103 200501 1 000

Skor Nilai		Predikat	
Angka	Huruf		
80 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 80	B	Memuaskan	
61 - 70	C	Cukup	
51 - 60	D	Kurang	
0 - 50	E	Sangat Kurang	





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Sertifikat

Diberikan kepada

Hamid Badawi Hasan

Nomer Induk Mahasiswa

09720016

Yang telah melaksanakan Praktik Kuliah Lapangan (PKL) Program Studi Sosiologi
Semester Genap Tahun Akademik 2011/2012
di Yayasan Sahibul Muhtadin Komplek Masjid Al Muhtadin
Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta
dengan nilai :B

Dekan,



Ketua Program Studi

Dadi Nurhaedi, S. Ag., M. Si
NIP. 19711212 199703 1 002

Dr. Duding Abdurahman, M. Hum
NIP. 19830306 198903 1 010



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 55 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515867, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jakarta.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jakarta.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jakarta.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2170

3783/34

Membaca Surat : Dari : Surat Izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REGM/93/5/2015 Tanggal : 8 Juni 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendaftaran, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : HAMID BADAWI
No. Mhs/ NIM : 09720016
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial & Humaniora - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Yayan Suryana, M.Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : SOLIDARITAS PEMUDA PERKOTAAN DI YOGYAKARTA (Asosiasi KALEPO di Kampung Suryowijayan RW 01 Kecamatan Mantrijeron)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 4 Juni 2015 s/d 4 September 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dampingan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperfunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

HAMID BADAWI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 8-6-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Camat Mantrijeron Kota Yogyakarta
4. Lurah Gedongkiwo Kota Yogyakarta
5. Ybs



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Jl. Merdeka Selatan No. 101 Telp. (0271) 581100, Fax. (0271) 511111, email: info@uinsuk.ac.id
YOGYAKARTA 55141



BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Harid Budawati
NIM : 04720014
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Semester : XII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi pada hari Senin, 9 Januari 1900, dengan judul:
*SOLIDARITAS REMAJA PERSOTIAAN DI YOGYAKARTA (Asosiasi KALEPO di Kampung
Suryaningyan RP 01 Kecamatan Murejaya)*

Dikoreksi perubahan/perubahan judul:

Solidaritas Pemuda Persotia di Yogyakarta

Mengenal
ari Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Makari, M.Hum
NIP 19711031 200003 1 1001

7 Mei 2015
Yogyakarta, 7 Mei 1900
Ketua Bidang,

[Signature]
Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag.
NIP 19701012 199803 1 008

